

**PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN  
METAKOGNITIF TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS  
TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS V SDN 2 PURWODADI  
DALAM TANJUNG SARI LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**  
**Turmiasih**  
**NPM: 1611100203**  
**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN  
METAKOGNITIF TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS  
TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS V SDN 2 PURWODADI  
DALAM TANJUNG SARI LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Turmiasih**

**NPM: 1611100203**

**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**

**Pembimbing II : Ahmad Iqbal. HS. MA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

### **PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN METAKOGNITIF TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS V SDN 2 PURWODADI DALAM TANJUNG SARI LAMPUNG SELATAN**

Oleh  
**TURMIASIH**  
**1611100203**

Berdasarkan permasalahan di SDN 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari Lampung Selatan diperoleh data yakni: terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kemampuan menulis siswa, diantaranya adalah Kemampuan Berpikir Kreatif dan Metakognitif Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif dan Metakognitif Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu *ex-post facto*. Penelitian ini menggunakan 2 kelas yang berjumlah 32 peserta didik dengan jumlah laki-laki 21 dan perempuan 11. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa berkontribusi positif dan signifikan sebesar 5,7%; (2) Pengaruh Metakognitif terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa berkontribusi positif dan signifikan sebesar 8,9%; (3) Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif dan Metakognitif terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi secara bersama-sama berkontribusi positif sebesar 14,6%.

**Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kreatif, Metakognitif dan Menulis Teks Eksposisi**

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF CREATIVE THINKING AND METAKOGNITIVE SKILLS ON LEARNING TO WRITE EXPOSITION TEXTS FOR GRADE V STUDENTS OF SDN 2 PURWODADI DALAM TANJUNG SARI LAMPUNG SELATAN**

**By**  
**TURMIASIH**  
**1611100203**

Based on the problems in SDN 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari Lampung Selatan obtained data, namely: there are several factors that can affect students' writing ability, including the ability to think creatively and metacognitive students. This study aims to determine how much influence the ability to think creatively and metacognitive learning to write text exposition students. This research is a quantitative research, while the type of research used is *ex-post facto*. This study uses 2 classes totaling 32 students with the number of men 21 and women 11. Data collection techniques in the study in the form of tests and documentation. The results showed that (1) the influence of creative thinking skills on students' learning to write exposition text contributed positively and significantly by 5.7%; (2) the influence of metacognitive on students' learning to write exposition text contributed positively and significantly by 8.9%; (3) the influence of creative thinking and metacognitive skills on learning to write exposition text together contributed positively by 14.6%.

**Keywords : Creative Thinking Ability, Metacognitive, and Writing Exposition Texts**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Turmiasih

NPM : 1611100203

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif dan Metakognitif Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas V SDN 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari Lampung Selatan”** adalah benar-benar penyusunan hasil karya sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apa bila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya kepada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,

Desember 2023

Penulis



Turmiasih

1611100203





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR  
KREATIF DAN METAKOGNITIF TERHADAP  
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
SISWA KELAS V SDN 2 PURWODADI DALAM  
TANJUNG SARI LAMPUNG SELATAN**

**Nama : Turmiasih  
NPM : 1611100203  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk Dimunaqsyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang  
Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Dr. Chairul Amriyah, M. Pd  
NIP. 196810201989122001**

**Pembimbing II**

**Ahmad Iqbal, HS. MA  
NIP. 2016010219810729106**

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Chairul Amriyah, M. Pd  
NIP. 196810201989122001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif dan Metakognitif Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas V SDN 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari Lampung Selatan” yang disusun oleh Turmiasih dengan NPM 1611100203, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Kamis, 08 Desember 2022 Waktu: 13.00-15.00 WIB, Ruang Sidang PGMI.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua** : Dr. Yuberti, M.Pd. (.....)

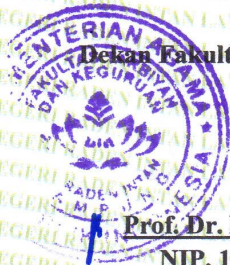
**Sekretaris** : Hasan Sastra Negara, M.Pd. (.....)

**Penguji Utama** : Dr. Ahmad Sodiq, M.Ag. (.....)

**Penguji I** : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. (.....)

**Penguji II** : Ahmad Iqbal, HS. MA (.....)

Mengetahui,



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.**

NIP. 196408281988032002

## MOTTO

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ

يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”. (Q.S. An-Nahl/16: 44).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Urusan Islam, Ikhwan dan Bimbingan Arab Saudi, “*Al-Qur’an Mulia*”, (Madinah: Kompleks Raja Fadh, 1439M/2017), 272.



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil‘alamin dengan rasa syukur kepada Allah SWT, dengan rendah hati, sebuah karya yang sederhana namun penuh kerja keras yang akan saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku, Ibuku tersayang Pawit dan Ayah Hi. Sudirin tercintayang telah membesarkan mendidik dan tidak pernah lelah memberikan dukungan Do’a, materi dan mengajariku arti sebuah kesabaran, kejujuran dalam hidup.
2. Kepada Almarhum kakak saya yang bernama Turmanto dan adik saya Muhammad Fauzi Anugrah beserta keluarga besar tercinta yang telah banyak memberikan dukungan Do’a dan perhatian.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikanku pengalaman yang berarti dan memberi ilmu.



## RIWAYAT HIDUP

Turmiasih merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Hi. Sudirin dan Ibu Pawit. Penulis dilahirkan pada tanggal 20 Juni 1999 di Desa Purwodadi Dalam, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh dimulai dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan yang ditempuh selama 6 tahun mulai dari tahun 2004 sampai 2010. Pada tahun 2010 melanjutkan kejenjang Madrasah Tsanawiyah (MTS) Assalam Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan yang ditempuh selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan kembali pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Assalam Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan yang ditempuh selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan kejenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyan dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Karang Rejo Jati Agung. Selanjutnya penulis melaksanakan PPL di MI AL-Khoiriyah Kupang Teba Bandar Lampung dan penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif dan Metakognitif Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas SDN 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari Lampung Selatan”.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, berkah dan karunianya, sholawat beriringan salam tetap tercurahkan kepada suri tauladan kita yakni Nabi Muhammad SAW. Berkat ridho dan kesempatan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini seperti yang disarankan.

Skripsi disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan bimbingan, dan dorongan dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Deri Firmansah, M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Bapak Ahmad Iqbal. HS. MA. Selaku Pembimbing II. Terimakasih atas dukungan Do"aa, waktu, pikiran, dukungan, motivasi, kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung (khususnya kelas D) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari Lampung Selatan Bapak Suparjoko Riyadi, S.Pd dan Bapak Yatino, S.Pd dan Bapak Tentrem, S.Pd selaku Wali Kelas V dan seluruh siswa yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penelitian skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu memberikan semangat, Nur Faddilah Sani, S.Pd, Ayuni Syafitri, S.Pd, Amah Ningsih, S.Pd, Sugiono dan Ahmad Fajar Iswanto.
9. Teman-teman yang luar biasa, Karima Manisa, Ipa Hasmarlina, Sela Oktasari, S.Pd, Ita Nuriah, S.Pd, Ika Pratiwi, S.Pd, Rizki Oktia Rosa, S.Pd, Desi Wulansari, S.Pd dan Adji Wahyu Sasongko Minadja, S.Pd.
10. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, tempatku menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati, saran serta kritik yang bersifat membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Selanjutnya, semoga karya tulis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya, bagi pembaca dapat memberi kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung,  
Peneliti

**Turmiasih**  
**1611100203**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Kajian Terdahulu yang Relevan .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b>	
A. Kemampuan Berpikir Kreatif	
1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif.....	19
2. Ciri-ciri Berpikir Kreatif .....	23
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Berpikir Kreatif.....	23
4. Karakteristik Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif.....	25
5. Unsur-unsur Bepikir Kreatif .....	26

6.	Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif .....	27
B.	Metakognitif .....	
1.	Pengertian Metakognitif .....	28
2.	Langkah-langkah Strategi Metakognitif.....	30
3.	Kelebihan dan Kelemahan Metakognitif.....	31
4.	Komponen Metakognitif.....	32
C.	Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi .....	
1.	Pengertian Menulis Teks Eksposisi .....	35
2.	Ciri-ciri Menulis Teks Eksposisi.....	37
3.	Jenis-jenis Teks Eksposisi.....	37
4.	Tujuan Teks Eksposisi .....	38
5.	Struktur Teks Eksposisi .....	39
6.	Langkah-langkah Menulis Teks Eksposisi .....	41
D.	Kerangka Berpikir .....	41
E.	Pengajuan Hipotesis .....	42
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	44
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
D.	Definisi Operasional Variabel .....	45
E.	Prosedur Penelitian .....	46
F.	Instrumen Penelitian .....	47
G.	Teknik Analisis Data .....	48
1.	Uji Validitas .....	49
2.	Uji Reabilitas.....	49
3.	Uji Normalitas .....	50
4.	Uji Determinasi .....	52
H.	Pengujian Hipotesis .....	52
1.	Uji Simultan (Uji F) .....	52
2.	Uji Parsial (Uji t) .....	53
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Analisis Deskripsi Variabel Penelitian .....	54
1.	Data Kemampuan Berpikir Kreatif.....	54
2.	Data Metakognitif.....	56
3.	Evaluasi Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi ...	58
B.	Pembelajaran Hasil Penelitian Analisis.....	59

1. Uji Validitas .....	59
2. Uji Reabilitas.....	62
3. Uji Asumsi Klasik .....	62
4. Uji Hipotesis.....	64
5. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Jumlah Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Purwodadi Dalam .....	10
Tabel 2.2 Kriteria Kemampuan Berpikir Kreatif .....	26
Tabel 2.3 Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif .....	27
Tabel 2.4 Indikator Metakognitif .....	33
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kreatif .....	54
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Metakognitif .....	56
Tabel 4.3 Distribusi Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi .....	58
Tabel 4.4 Uji Validitas X1 .....	60
Tabel 4.5 Uji Validitas X2 .....	61
Tabel 4.6 Uji Reabilitas X1 .....	63
Tabel 4.7 Uji Reabilitas X2 .....	63
Tabel 4.8 Uji Normalitas .....	65





## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 Struktur Teks Eksposisi <i>Hartory</i> .....	29
Bagan 2.2 Struktur Teks Eksposisi <i>Analytical</i> .....	40
Bagan 2.3 Kerangka Pikir .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Daftar Nama Peserta Didik ..... 79
Lampiran 2	Insturmen Soal..... 80
Lampiran 3	Angket Kemampuan Berpikir Kreatif ..... 84
Lampiran 4	RPP ..... 88
Lampiran 5	Surat Balasan Penelitian ..... 91
Lampiran 6	Dokumentasi..... 92
Lampiran 7	Hasil Turnitin ..... 94



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul penelitian ini untuk memperjelas pokok permasalahan yang menjadi objek pembahasan dalam penelitian ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun judul skripsi ini, adalah “*Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Metakognitif Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas V SDN 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari Lampung Selatan*”. Adapun uraiannya, yaitu:

#### 1. Kemampuan Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif senantiasa dihubungkan dengan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Kemampuan berpikir dapat dilihat dari bagaimana peserta didik mampu mengekspresikan ide atau gagasan yang dituangkan dalam tulisan, karena dua kegiatan tidak dapat terpisah yakni berpikir dan menulis. Hal ini dipahami karena berpikir kritis juga memiliki hasil akhir berupa argumen kuat atas sebuah informasi yang bersifat multiperspektif. Dalam konsep teks ini, *argument* yang unik, kuat dan baru menjadi argumen yang berfungsi menambah khazanah ilmu pengetahuan. Letak kreatif dalam hal ini adalah pada domain unik dan baru. Dengan alasan, sebuah pemikiran yang unik dan baru diyakini mengandung kadar kreativitas di dalamnya.<sup>2</sup>

#### 2. Metakognitif

Metakognitif ialah pengetahuan dan kesadaran tentang proses kognisi, atau pengetahuan tentang pikiran dan cara kerjanya. Metakognitif merupakan suatu proses menggugah

---

<sup>2</sup>Yunus Abidin, dkk., “*Pembelajaran Literasi*”, (Jakarta: Bumi Aksara 2018),. 230.

rasa ingin tahu karena kita menggunakan proses kognitif kita untuk merenungkan proses kognitif kita sendiri.<sup>3</sup> Menurut *John Flavell*, pencetus istilah metakognitif, secara sederhana mengartikan metakognitif sebagai “*knowing about knowing*” pengetahuan tentang pengetahuan. Menurut *McDevitt dan Ormrod*, “*the term metacognition refers both to the knowledge that people have about their own cognitive processes and to the intentional use of certain cognitive processes to improve learning and memory.*”

### 3. Pembelajaran Menulis

Menulis merupakan salah satu komponen dari empat keterampilan berbahasa. Menurut Slamet menyatakan bahwa menulis merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif. Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan yang berpikir secara teratur dan logis, kemampuan ini dapat diperoleh melalui proses yang panjang.<sup>4</sup> Keterampilan menulis menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis.

### 4. Teks Eksposisi

Teks eksposisi merupakan karangan yang bertujuan untuk memberitahu, mengupas, menguraikan atau menerangkan sesuatu.<sup>5</sup> Ciri-ciri karangan eksposisi: menjelaskan informasi, menyatakan sesuatu yang benar-benar terjadi (data faktual), tidak terdapat unsur mempengaruhi atau memaksa kehendak, menunjukkan peristiwa yang terjadi atau proses kerja sesuatu.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>Desmita, “*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2019), 132.

<sup>4</sup>Nurul Hidayah, Diah Rizki Nur Khalifah, “*Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*”, (Yogyakarta: Pustaka Pranala 2019), 130.

<sup>5</sup> Esti Ismawati, Faraz Umay, “*Belajar Bahasa Di Kelas Awal*”, (Yogyakarta: Ombak 2017), 55.

<sup>6</sup> Y.Slamet, “*Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*”, (Surakarta Jawa Tengah: UNS Press 2017), 117.



## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat mengatasi permasalahan dan memenuhi kebutuhan hidupnya bahkan Allah SWT telah menjanjikan akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu. Suatu proses tidak akan lepas dari pendidikan yaitu memberikan anak kegiatan pendidikan. Jadi untuk memperlancar proses pendidikan diperlukan suatu wadah atau lembaga yang disebut sekolah.<sup>7</sup>

Dalam mempermudah suatu proses pembelajaran di sekolah perlu pencapaian suatu tujuan, salah satunya yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu wali kelas juga dapat berkontribusi atau dapat bekerjasama dengan peserta didik guna mencapai suatu keberhasilan pada peserta didik. Disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sangatlah penting bagi kehidupan seperti perintah Allah SWT, Ilmu pengetahuan tidak hanya berguna untuk kehidupan, namun Allah pun berjanji orang-orang berilmu akan diangkat derajatnya maka dari itu proses pendidikan senantiasa menjadi perhatian dan terus dikembangkan dalam memajukan kehidupan. Pendidikan juga dapat diperoleh dari pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan melalui jalur pendidikan yang ditempuh secara resmi pada suatu lembaga pendidikan, contohnya seperti belajar di sekolah. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan diluar pendidikan formal, contohnya mengaji di TPA, les dll. Pendidikan non formal memiliki tujuan sebagai pelengkap pendidikan formal.

Tujuan utama dari pendidikan adalah mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik. Dengan tujuan ini, diharapkan mereka yang memiliki pendidikan dengan

---

<sup>7</sup>Hidayatullah, "Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script Dengan Model Pembelajaran Cooperative Sq3r Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," Terampil: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.3 No. 2 (2016), 1.

baik dapat memiliki kreativitas, pengetahuan, kepribadian, mandiri dan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab. Jadi singkatnya pendidikan adalah proses pembelajaran kepada individu atau peserta didik agar dapat memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berpikir.<sup>8</sup>

Proses pembelajaran di sekolah tidak lain dimaksudkan untuk dapat mendewasakan peserta didik dalam kaitannya dengan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka dalam prosesnya pembelajaran di sekolah harus mampu membentuk peserta didik yang kreatif, memiliki ide dan gagasan yang terus berkembang untuk mencapai perubahan diri yang diharapkan, hal ini telah dijelaskan dalam Surat An-Nahl Ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ  
السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui suatu apapun dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu dapat bersyukur”.(Q.S An-Nahl/16:78).<sup>9</sup>

Dari ayat diatas tersebut dijelaskan bahwa manusia lahir, sekalipun tidak mengetahui sesuatupun, tetapi oleh Allah telah memberi potensi, dimana potensi tersebut harus disyukuri dengan cara mengembangkannya secara kreatif, dengan kreatiflah baik yang mempunyai bakat atau yang tidak antara individu dan yang lainnya akan dapat berkembang secara wajar walaupun diantara mereka terdapat perbedaan baik bentuk, jenis maupun derajat.

---

<sup>8</sup>Niko Rahmadhani, *Pengaruh pendidikan formal terhadap pentingnya keceradsan peserta didik*, Jurnal Pendidikan, Dikutip pada Agustus 2020.

<sup>9</sup> Kementerian Urusan Islam , Ikhwan dan Bimbingan Kerajaan Arab Saudi, “*Al-Qur’an Mulia*”. Op.cit, 275.

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar antara tenaga pendidik dan peserta didik yang di dalamnya terdapat kegiatan, interaksi komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan belajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting sehingga pendidikan sangat wajib untuk suatu perubahan-perubahan terhadap peserta didik. Allah SWT menjelaskan dalam QS.Al-Mujadilah:11

يَتَّيِبُهَا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا

يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ اذْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا

مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Mujadilah/56:11).<sup>10</sup>

Untuk menghadapinya perkembangan yang sangat cepat sebanding dengan masalah dan tantangan yang semakin rumit diperlukan suatu kemampuan yang melibatkan beberapa pemikiran seperti kritis, kreatif, nalar, logis, dan sistematis. Dengan dimilikinya kemampuan-kemampuan tersebut diharapkan peserta didik dapat memahami pelajaran di sampaikan oleh guru dengan baik dan jika sudah memahaminya maka kemampuan tersebut akan tumbuh pada diri pribadi dan suatu saat akan menjadi pribadi yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan berupa persaingan di dunia global seperti sekarang ini.

<sup>10</sup> Kementerian Urusan Islam , Ikhwan dan Bimbingan Kerajaan Arab Saudi, “ Al-Qur’an Mulia. Op.cit, 543.

Kurangnya kreativitas dalam pembelajaran membuat peserta didik merasa jenuh di sekolah khususnya di kelas. Kreativitas menunjukkan keadaan dimana munculnya sifat yang kreatif, ketika seorang guru bisa menumbuhkan lingkungan pembelajaran yang kreatif berarti secara tidak langsung sudah bisa membentuk unsur kreativitas. Namun di kelas pada umumnya, berpikir kreatif kurang dijadikan acuan dalam pembelajaran. Tujuan dari pengembangan kemampuan berfikir kreatif dapat tercapai dengan baik, apabila diberikan penilaian atau *assessment* untuk dapat mengetahui proses perkembangan dari pembelajaran dan menjadi bahan evaluasi. Salah satu bentuk *assessment* yang sesuai dengan pengembangan kemampuan berfikir kreatif adalah *self assessment*. Menurut Bond semua *assessment* termasuk *self assessment* terdiri dari dua elemen utama yaitu membuat keputusan tentang kemampuan dasar yang diharapkan dan membuat penilaian tentang kualitas dari kemampuan berdasarkan hubungannya dengan kemampuan dasarnya. Ketika *self assessment* diperkenalkan seharusnya seharusnya melibatkan kedua aspek tersebut.

Kreatif berasal dari bahasa Inggris *create* yang artinya mencipta, sedang *creative* mengandung pengertian memiliki daya cipta, mampu merealisasikan ide-ide dan perasaannya sehingga tercipta sebuah komposisi dengan warna dan nuansa baru. Malaka mengemukakan bahwa, “Jangan berpikir bahwa kreatif itu hanya membuat hal-hal yang baru. Justru salah, karena manusia tidak pernah membuat hal yang baru. Manusia hanya bisa menemukan apa yang belum ditemukan oleh orang lain, manusia hanya bisa mengubah atau menggabungkan hal-hal yang sudah ada, sekali lagi bukan menciptakan hal yang baru. Perkembangan berpikir seorang peserta didik bergerak dari kegiatan berpikir konkret menuju berpikir abstrak. Seorang pendidik perlu memahami kemampuan berpikir peserta didik sehingga tidak memaksakan materi-materi pelajaran yang tingkat kesukarannya tidak sesuai dengan kemampuan peserta didik. Apabila hal ini terjadi maka peserta didik mengalami kesukaran untuk mencerna gagasan-gagasan dari materi pelajaran yang



diberikan, maka usaha pendidik untuk membelajarkan pendidik bisa disebut gagal.

Disini penting bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan berpikir kreatif. Menurut Krulik, mengemukakan bahwa dalam memahami maupun merencanakan penyelesaian masalah diperlukan suatu kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang memadai, karena kemampuan tersebut merupakan kemampuan berpikir (bernalar) tingkat tinggi setelah berpikir dasar (basic) dan kritis. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran diperlukan cara yang mendorong peserta didik untuk memahami masalah, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menyusun rencana penyelesaian dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam menemukan sendiri penyelesaian masalah.

Proses pembelajaran di kelas berjalan dengan baik maka seorang guru dituntut harus mengenal kepribadian peserta didik salah satunya dengan memahami tentang psikologi kognitif. Karena dengan hal ini, memudahkan guru mengetahui kesiapan peserta didik untuk belajar. Sehingga seorang guru akan mempersiapkan sesuai dengan kondisi perkembangan metakognitif peserta didik, seperti pendekatan apa yang digunakan, strategi apa yang dilakukan dalam pembelajaran dan sebagainya. Pentingnya tahap perkembangan metakognitif berkaitan dengan proses belajar seseorang yang mengikuti pola dan tahap perkembangan sesuai dengan umurnya.

Metakognisi merupakan salah satu faktor penunjang kemampuan kognitif yang berupa berpikir tingkat tinggi dan berpikir kritis mencakup kombinasi antara pemahaman mendalam terhadap topik-topik khusus, kecakapan menggunakan proses kognitif dasar secara efektif, pemahaman dan kontrol terhadap proses kognitif dasar (metakognisi) maupun sikap serta pembawaan. Metakognitif merupakan suatu kecakapan yang berharga bagi suatu tujuan pendidikan dikarenakan kecakapan tersebut dapat membantu peserta didik menjadi *self-regulated learners*. *Self Regulated Learner* bertanggung jawab terhadap

kemajuan belajarnya sendiri dan mengadaptasi strategi belajarnya mencapai tuntutan tugas.

Keterampilan eksposisi ialah berbagai wacana yang mana dirancang guna menjelaskan, juga menyampaikan pun mendeskripsikan segala hal yang berkaitan yang mana mampu memperluas dan memperdalam pengetahuan juga pendapat para pembacanya. Untuk menulis eksposisi dibutuhkan beberapa aspek dalam menulis. Aspek yang dikembangkan, yaitu isi dari gagasan yang akan dikembangkan, pengorganisasian isi, pemilihan kata atau kosakata yang digunakan, struktur kalimat, dan ejaan sesuai PUEBI.<sup>11</sup>

Manusia adalah makhluk yang paling indah dan yang paling tinggi derajatnya yang diciptakan oleh Allah SWT, Manusia memiliki kedudukan yang lebih mulia dibandingkan dengan makhluk-makhluk lain Allah SWT. Manusia diciptakan yaitu dengan diberikan akal dan keindahan manusia dapat diartikan tiada sesuatu pun ciptaan Allah SWT yang menyamai keberadaan manusia yang mampu mendatangkan kesenangan dan kebahagiaan dimanapun dan pada saat apa pun, baik bagi dirinya sendiri atau pun orang lain. Pendidik sangat berperan penting bagi peserta didik untuk membentuk perilaku serta kreativitas dan bakat peserta didik maka dari itu pendidiklah penyambung atau pemeran terpenting dalam pembelajaran peserta didik di sekolah guna membentuk peserta didik agar lebih maju lagi. Suatu perkembangan untuk perubahan dan inovasi baru terhadap nilai suatu pendidikan sangat di pengaruhi oleh komponen-komponen yang ada didalamnya, maka dari itu peran pendidik di sekolah sangat membawa suatu perubahan pada peserta didik. Oleh karena itu, perubahannya tidak akan terjadi jika manusia itu sendiri tidak akan mengubahnya sendiri, seperti yang tercantum didalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'du Ayat 11 yang berbunyi:

---

<sup>11</sup>Annisa, Gusti, Juhana. Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat Dan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V SDN Wilayah Binaan I Makasar, Jakarta Timur. (Volume 6 Nomor 1 Februari 2022),143.

لَهُمْ مَعْقِبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُمْ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*” (QS. Ar-Ra’d/13:11).<sup>12</sup>

Allah tidak akan mengubah suatu kaum kecuali mereka yang ingin mengubah suatu keadaan atau kondisinya. akan tetapi sebagai umat muslim khususnya tugas pendidik dapat membantu suatu perubahan yang menjadikan fasilitator untuk peserta didik yang bertujuan untuk membantu seseorang untuk berubah menjadi lebih baik lagi. Untuk mempermudah pencapaian suatu tujuan perlu meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. dengan memberikan arahan serta dorongan terhadap peserta didik maka dari itu peserta didik dapat terbantu sehingga mencapai suatu hasil pembelajaran yang baik. Dalam mempermudah suatu proses pembelajaran disekolah perlu pencapaian suatu tujuan, salah satunya yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik.

Tujuan dalam proses pembelajaran adalah tertuju terhadap apa yang dilakukan atau diberikan oleh seorang pendidik, yang mana didalam pembelajaran pendidik harus berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi adakalanya pada suatu kegiatan belajar mengajar juga terdapat beberapa masalah diantaranya yaitu minimnya dalam berpikir kreatif dalam pembelajaran, kurangnya tanggung jawab dalam mengerjakan tugas sekolah yang telah diberikan oleh pendidik. Maka dari itu agar dapat mengatasi masalah yang terdapat di dalam suatu pendidikan diperlukannya dorongan oleh pendidik

<sup>12</sup> Kementerian Urusan Islam , Ikhwan dan Bimbingan Kerajaan Arab Saudi, “*Al-Qur’an Mulia*. Op.cit, 250.

agar peserta didik lebih bersemangat dan mampu mengeksplor pengetahuan yang ada dalam diri peserta didik tersebut.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri 2 Purwodadi**  
**Dalam Tanjung Sari**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	V	11	21	32
<b>Jumlah</b>				<b>32</b>

*Sumber: Pihak SD Negeri 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari, 2022.*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Mei 2022 dengan guru kelas V yaitu Bapak Tentrem, S.Pd. Memperoleh keterangan bahwa peserta didik kelas V berjumlah 32, laki-laki 21 dan perempuan 11. Peneliti mengatakan bahwa peserta didik yang ia teliti mengalami banyak hambatan dalam menulis seperti: daya imajinasi yang rendah, diksi yang kurang bervariasi. Kondisi tersebut ternyata tidak hanya disebabkan oleh peserta didik tetapi juga oleh guru. Pengajaran menulis membutuhkan waktu yang lama sehingga membuat peserta didik merasa jenuh. Ini disebabkan karena ada beberapa guru kurang kreatif mengemas pembelajarannya dengan hal-hal yang menarik. Akibatnya, sebelum memulai pengajaran menulis, telah muncul rasa penolakan dalam diri peserta didik terlebih dahulu, sehingga pengajaran menulis berlangsung dalam suasana yang penuh keterpaksaan. Selain itu, pengajaran menulis yang kurang variatif menjadikan pembelajaran berlangsung secara kaku dan membosankan.

Menurut wali kelas di SD Negeri 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari menulis adalah satu dari empat kemampuan berbahasa yang sering dihindari peserta didik. Alasan mereka bermacam-macam, ada yang beralasan tidak bisa membuat kalimat pembuka, ada yang merasa tidak mampu mengungkap bahasa lewat media tulis, dan bahkan ada yang mengaku tidak tahu sama sekali apa yang harus ditulis.

Jadi, mencermati kondisi riil pengajaran yang terjadi di SD Negeri 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari pada khususnya, ditemukan bahwa masalah yang rentang terjadi adalah pembelajaran yang tidak efektif dan kurang kreatif serta persoalan minat peserta didik terhadap pembelajaran menulis.

Secara garis besar terdapat dua faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah menulis teks eksposisi yaitu faktor external dan internal peserta didik itu sendiri. Namun dalam penelitian ini hanya akan dikemukakan faktor internal saja yaitu faktor berpikir kreatif dan metakognisi peserta didik. Berpikir kreatif adalah suatu pemikiran yang berusaha menciptakan gagasan yang baru atau serangkaian proses termasuk memahami suatu masalah, mencari jawaban dan kemudian melaporkan hasilnya. Sedangkan Metakognisi adalah salah satu aspek yang membangun kemampuan pemecahan masalah.

Berdasarkan penjelasan uraian latar belakang dan data pendukung dalam penelitian ini diatas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Metakognitif Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas V SDN 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari Lampung Selatan”**.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah Kemampuan Berpikir Kreatif Berpengaruh Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas V SDN 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari Lampung Selatan?
2. Apakah Metakognitif Berpengaruh Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas V SDN 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari Lampung Selatan?
3. Apakah Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Metakognitif Berpengaruh Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas V SDN 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari Lampung Selatan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas V SDN 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari Lampung Selatan.
2. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Metakognitif Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas V SDN 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari Lampung Selatan.
3. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Metakognitif Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas V SDN 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari Lampung Selatan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis  
Dari hasil penelitian yang diperoleh penulis berharap dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan secara teoritis mengenai kemampuan berpikir kreatif dan metakognitif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Pendidik  
Penelitian ini dapat menjadi sumber masukan dan bahan refleksi bagi pendidik tentang kemampuan berpikir kreatif dan metakognitif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi kelas SDN 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari Lampung Selatan.
  - b. Bagi Peserta Didik  
Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi peserta didik mengenai kemampuan berpikir kreatif dan metakognitif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi mendapatkan

hasil yang maksimum dan diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas SDN 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari Lampung Selatan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menyuguhkan informasi kepada peneliti sebagai calon pendidik tentang kemampuan berpikir kreatif dan metakognitif d dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas SDN 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari Lampung Selatan dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini digunakan sebagai landasan atau acuan dalam melakukan penelitian. Berikut ini penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan saya lakukan antara lain:

1. Penelitian Rifa Nurdiana Arofah, Tsalitsatul Maulidah , Siti Aisah, dengan judul “Penerapan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menulis Puisi”. Penelitian ini difokuskan pada hasil siswa menulis yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif dalam menulis puisi, beserta faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Data penelitian diambil pada bulan juni 2021. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan one group desaign. Data penelitian kemudian dihitung menggunakan SPSS 16 untuk mengetahui data yang diambil dalam satu kelas berpengaruh terhadap siswa atau tidak. Hasil penelitian yang pertama yakni menggunakan data pre-test dan untuk hasil penelitian yang kedua yakni dari data post-test. Dari data tersebut peneliti dapat menyimpulkan hasil yang sudah diperoleh dalam mengetahui kemampuan berpikir siswa.<sup>13</sup>
2. Penelitian Putri Dwi Pertiwi dan Hepsi Nindiasari, dengan judul “Pengaruh Pendekatan Metakognitif terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa”. Penelitian ini

---

<sup>13</sup> Rifa Nurdiana Arofah ,Siti Aisah, Tsalitsatul Maulidah, “Penerapan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menulis Puisi”, *Chalim Journal of Teaching and Learning*, Vol. 1 No.1 (2021) e-ISSN: 2798-1533, 108.



bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh dari pendekatan metakognitif terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa SMA. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimental dengan non-equivalent pretest dan posttest desain kelompok kontrol. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Ciomas, Kab. Serang. Pada SMA Negeri 1 Ciomas ini, sampel dipilih dua kelas secara acak yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data dilakukan dengan menggunakan data pretest dan posttest dan hasilnya menunjukkan bahwa data pretest dan data posttest pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen. Selain itu peneliti juga melakukan uji Paired Sample T test (uji parametrik), dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari pendekatan metakognitif terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa ditunjukkan dengan nilai Sig Paired Sample T test =  $0.011 > 0.05$ .<sup>14</sup>

3. Penelitian Annisa Arma Harningrum, Gusti Yarmi, Juhana, dengan judul “Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat Dan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V SDN Wilayah Binaan I Makasar, Jakarta Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara (1) penguasaan struktur kalimat dan keterampilan menulis eksposisi, (2) kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis eksposisi, (3) penguasaan struktur kalimat dan kemampuan berpikir kritis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis eksposisi. Penelitian dilaksanakan di SDN Wilayah Binaan I Makasar, Jakarta Timur tahun pelajaran 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik korelasional (keterhubungan). Penelitian mengambil sampel dengan teknik cluster random sampling. Hasil

---

<sup>14</sup> Putri Dwi Pertiwi dan Hepsi Nindiasari, “Pengaruh Pendekatan Metakognitif terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 No. 1(2022) p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071, 556.

analisis menunjukkan bahwa (1) ada hubungan kuat antara penguasaan struktur kalimat dan keterampilan menulis eksposisi (2) ada hubungan kuat antara kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis eksposisi (3) ada hubungan sangat kuat antara penguasaan struktur kalimat dan kemampuan berpikir kritis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis eksposisi.<sup>15</sup>

4. Penelitian Puji Rahayu, Enawar, Dilla Fadhillah dan Sumiyani, dengan judul “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sdn Pondok Bahar 5 Kota Tangerang”. Penelitian ini menganalisis bahwa kemampuan berpikir kreatif dalam menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Pondok Bahar 5 Kota Tangerang. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bentuk kemampuan berpikir kreatif dalam menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Pondok Bahar 5 Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan mendeskripsikan hasil karangan narasi siswa kelas V SDN Pondok Bahar 5 Kota Tangerang dalam kemampuan berpikir kreatif menulis karangan narasi tanpa direkayasa. Sumber data dalam penelitian ini adalah wali kelas V dan siswa kelas V. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kesalahan yang dilakukan siswa dalam kemampuan berpikir kreatif menulis karangan narasi. Kesalahan tersebut yaitu ide dan gagasannya tidak diperluas serta kalimat yang dituliskan masih kurang tepat.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Annisa Arma Harningrum, Gusti Yarmi, Juhana, “Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat Dan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V SDN Wilayah Binaan 1 Makasar, Jakarta Timur”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 6 No. 1 (2022) P-ISSN: 2581-1800 E-ISSN: 2597-4122, 71.

<sup>16</sup> Puji Rahayu, Dilla Fadhillah, Enawar dan Sumiyani, “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sdn Pondok Bahar 5 Kota Tangerang”. *Berajah Jurnal*, Vol. 2 No 1 (2021-2022), e-ISSN 2797-1082 p-ISSN 2797-1805. 69.

5. Peneliti Lulu Anggi Rhosalia, Kisyani Laksono, Wahyu Sukartiningsih, dengan judul “Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Menulis Naratif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Gayungan Surabaya”. Penelitian ini mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif dalam menulis naratif siswa kelas V sekolah dasar negeri di Kecamatan Gayungan Surabaya. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah mendeskripsikan kelancaran berpikir dalam menulis naratif siswa, mendeskripsikan keluwesan berpikir dalam menulis naratif siswa, dan mendeskripsikan keaslian berpikir dalam menulis naratif siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 54 dari 97 siswa kelas V SDN di Kecamatan Gayungan Surabaya yang dijadikan sampel penelitian sudah dapat dinyatakan memiliki kemampuan berpikir kreatif dalam menulis naratif. Secara rinci ada 6% atau 6 siswa dikategorikan sangat kreatif, 51% atau 49 siswa dikategorikan kreatif, 4% atau 4 siswa dikategorikan cukup kreatif, 26% atau 25 siswa dikategorikan kurang kreatif, dan 13% atau 13 siswa dikategorikan tidak kreatif. Tingkat kemampuan berpikir kreatif dalam menulis naratif tersebut ditentukan oleh tiga indikator yang meliputi kelancaran, keluwesan, dan keaslian. Secara rinci 81 dari 97 siswa sudah memenuhi indikator kelancaran berpikir dalam menulis naratif. Ada 56 siswa yang dapat dinyatakan memenuhi indikator keluwesan berpikir dalam menulis naratif. Hanya ada 6 siswa yang dapat dinyatakan memenuhi indikator keaslian.<sup>17</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

Menulis skripsi diperlukan penulisan secara sistematis. Hal itu bertujuan untuk membantu mempermudah pembuatan kerangka penelitian serta berguna untuk mempermudah pembaca

---

<sup>17</sup>Lulu Anggi Rhosalia, Kisyani Laksono, Wahyu Sukartiningsih “Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Menulis Naratif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Gayungan Surabaya”, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol. 2 No. 2 (2016), e-ISSN: 2460-8475. 166.

dalam memahami isi skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta halaman daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama terdiri dari bab dan sub bab, antara lain sebagai berikut:

**BAB 1: PENDAHULUAN**

Pada bab 1 ini memuat penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

**BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Pada bab ini menjelaskan beberapa konsep yang akan digunakan dalam penelitian teoritis. Landasan teori yang digunakan menjelaskan tentang pengertian kemampuan berpikir kreatif, metakognitif dan pembelajaran menulis teks eksposisi, kerangka berfikir, serta pengajuan hipotesis.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini mendeskripsikan tentang metode penelitian yang meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji coba instrumen, dan uji prasyarat analisis serta uji hipotesis.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini mendeskripsikan tentang analisis deskripsi variabel penelitian yang terdiri dari data kemampuan berpikir kreatif, data metakognitif dan evaluasi pembelajaran menulis teks eksposisi. Pembelajaran Hasil Penelitian Analisis yang terdiri dari uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

**BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang simpulan yang menguraikan jawaban atas permasalahan pada rumusan masalah dan

rekomendasi berdasarkan hasil analisis untuk pengetahuan bagi pihak yang terkait.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi memuat daftar rujukan dan lampiran.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kemampuan Berpikir Kreatif (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi (Y) siswa kelas V SDN 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari Lampung Selatan yaitu sebesar 5,7%.
2. Metakognitif (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembelajaran menulis teks eksposisi (Y) siswa kelas V SDN 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari Lampung Selatan yaitu sebesar 8,9 %.
3. Kemampuan berpikir kreatif (X1) dan Metakognitif (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembelajaran menulis teks eksposisi (Y) siswa kelas V SDN 2 Purwodadi Dalam Tanjung Sari Lampung Selatan yaitu sebesar 14,6%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang akan disampaikan oleh penulis adalah:

1. Kepada para Guru sebaiknya memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik khususnya dalam menulis teks eksposisi diantaranya kemampuan berpikir kreatif dan metakognitif dalam belajar dan mengajar sehingga dapat berimplikasi pada pembelajaran menulis teks eksposisi peserta didik.
2. Hendaknya para guru mengembangkan pembelajaran yang melibatkan kemampuan berpikir kreatif dan metakognitif secara aktif memberi peserta didik ruang untuk berkreasi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dan mengajarkan peserta didik hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum memulai menulis teks eksposisi sehingga peserta didik akan menjadi terampil yang berimplikasi pada peningkatan hasil belajar khususnya di dalam menulis teks eksposisi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah Sani Ridwan.dkk. 2017. *Penelitian Pendidikan*, (Tangerang: Tira Smart).
- Abiding Yunus, dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Ajeng Maftukhah Nur, dkk. 2017. *Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Model Connecting Organizing Reflecting Extending Ditinjau dari Kecerdasan Emosional*, (Journal of Primary Education).
- Al Musanna. 2017. *Rasionalitas Refitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hadjar Dewantara*, (Jurnal pendidikan dan kebudayaan).
- Annisa, Gusti, Juhana. 2022, *Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat Dan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V SDN Wilayah Binaan I Makasar, Jakarta Timur*.( Jurnal Pendidikan).
- Anwar Chairul. 2019. *Multikultural, Globalisasi Dan Tantangan Pendidikan Abad 21*, (Yogyakarta: Katalog dalam Terbitan).
- Arifin Zainal. 2017. *Konsep dan Model Pembangunan Kurikulum*, (Bandung: Rosdakarya).
- Ariska Dwiyaniti, 2020. *Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Model Mind Map Dan Model Induktif Kata Bergambar Pada Peserta Didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama*. (Disertasi, Universitas Negeri Semarang).
- Awwaliyah Robiatul dan Baharun Hasan. 2018. *Pendidikan Islam Dalam Sisitem Pendidikan Nasional*, (Jurnal Ilmiah DIDATIKA).
- Desmita. 2019. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Dwiyaniti Ariska. 2020. *Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Model Mind Map Dan Model Induktif Kata Bergambar Pada Peserta Didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama*, (Disertasi, Universitas Negeri Semarang)



- Emda Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, (Lantanida Journal).
- Endah Nur Ariningsih, dkk. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas*, (BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya).
- Euis Ismayati, Luthfiah Nurlaela dkk, 2019. *Strategi Belajar Berpikir Kreatif*. (Jakarta Utara: PT. Mediaguru Digital Indonesia).
- Farida AA, Mayasari Tantri. 2018. *Profil kemampuan berpikir kreatif fisika siswa SMP*, (Seminar Nasional Quantum).
- Gusti Yarmi, Annisa Arma Harningrum, Juhana, 2022. *Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat Dan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V SDN Wilayah Binaan I Makasar, Jakarta Timur*. (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar).
- Harijatiwidjaja Nantje. 2016. *Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Melalui Model Menulis Cerita Berantai*, (Jurnal: Metalingua).
- Hastuti Dwi. 2019. *Keterampilan Menulis Teks Eksposisi*, (Disertasi, Universitas Sebelas Maret).
- Hepsi Nindiasari dan Putri Dwi Pertiwi, 2022. *Pengaruh Pendekatan Metakognitif terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa*. (Jurnal Ilmu Pendidikan).
- Hidayah Nurul, Nur Khalifah Diah Rizki. 2019. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*,” (Yogyakarta: Pustaka Pranala).
- Hidayatullah. 2016. *Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script Dengan Model Pembelajaran Cooperative Sq3r Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*, (Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar).
- Hijriyah Umi. 2016. *Paradigma Pembelajaran Bahasa*, (Bandar Lampung).
- Ike Tri Pepbrianti, Henni Nopriani, 2019. *Asyik Menulis Teks Eksposisi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama).

- Ikhwan dan Bimbingan Kerajaan Arab Saudi, Kementerian Urusan Islam, 2017. *Al-Qur'an Mulia*, (Madinah:Kompleks Raja Fadh).
- Ismawati Esti, Umayya Faraz. 2017. *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*, (Yogyakarta: Ombak).
- Jamaluddin. 2017. *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sd Dalam Pembelajaran Ipa*, (Jurnal Ilmu Pendidikan).
- Kusuma Dani, 2019. *Kemampuan Berfikir Kreatif Ditinjau Dari Metakognisi Siswa Pada Model Pembelajarancreative Problem Solving Dengan Resitasi Danself Assessment Bernuansa Etnomatematika*.(Disertasi, Universitas Negeri Semarang).
- Melong Lexi J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosida Karya).
- Nurhayati Novi, Rahardi Rustanto. 2021. *Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Matematika Saat Pandemi Covid-19*, (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif ).
- Oktaria Dinari, dkk. 2017. *Penguasaan Kalimat Efektif Sebagai Kunci Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi*, (Jurnal: Metalingua).
- Paramitha Nadya dan Nova Hasti Yunianta Tri. 2017. *Analisis Proses Berpikir Kreaatif dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Aritmatika Sosial Siswa SMP Berkemampuan Tinggi*, (Jurnal Mitra Pendidikan).
- Rahmadhani Niko. 2020. *Pengaruh pendidikan formal terhadap pentingnya keceradsan peserta didik*, (Jurnal Pendidikan).
- Rana Husna Fahtiana Nur Adekah,2021. *Penerapan E-LPPD Berbasis Strategi Metakognitif Pada Materi Virus*. (Jurnal Lunesa).
- Siti Aisah, Rifa Nurdiana Arofah, Tsalitsatul Maulidah. 2021, *Penerapan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menulis Puisi*, (*Chalim Journal of Teaching and Learning*).

- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- ....., 2018. *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta).
- Thahir Andi. 2017. *Psikologi Belajar*, (Gedongmeneng Bandar Lampung).
- Y.Slamet. 2017. *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, (Surakarta Jawa Tengah: UNS Press).

